



## PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Sergius Fribontius Bon<sup>a\*</sup>

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi; [sergius.bon@staf.undana.ac.id](mailto:sergius.bon@staf.undana.ac.id), Universitas Nusa Cendana; Nusa Tenggara Timur, Indonesia

\* Penulis Korespondensi: Sergius Fribontius Bon

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of profitability and green accounting on firm value. The population of this study includes all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The sample was determined using a purposive sampling technique, with 12 companies. The analytical method used was panel data regression. The results show that profitability has a positive effect on firm value, while green accounting does not show a significant effect.*

**Keywords:** *profitability; green accounting; firm value.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *green accounting* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** profitabilitas; *green accounting*; nilai perusahaan.

### 1. PENDAHULUAN

Pada zaman di mana persaingan dalam dunia usaha terus berkembang dan berorientasi pada keberlanjutan, nilai perusahaan menjadi suatu parameter yang sangat krusial bagi para pemilik modal untuk mengukur performa dan potensi perusahaan kedepannya. Disamping itu, kemajuan dari suatu entitas dapat diukur berdasarkan nilai perusahaannya [1]. Nilai perusahaan menunjukkan keyakinan pelaku investasi atas kapasitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya demi memperoleh hasil yang menguntungkan secara berkelanjutan. Tingkat nilai perusahaan dari suatu entitas adalah hal penting bagi investor karena dapat menunjukkan peningkatan kemakmuran bagi mereka [2]. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan publik atas prospek dan kinerja entitas di masa yang akan datang, yang umumnya terlihat dari meningkatnya harga saham di pasar modal. Oleh sebab itu, pihak perusahaan harus mengoptimalkan berbagai aspek yang mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur berdasarkan harga saham yang menggambarkan opini pemegang saham atas performa dan perkembangan entitas usaha [3]. Kinerja perusahaan yang tinggi dapat memaksimalkan harga saham suatu entitas dan berimplikasi pada nilai korporasi yang turut menguat. Namun kinerja industri Pertambangan dan Penggalian dari periode 2022-2024 mengalami ketidakstabilan. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDB industri Pertambangan dan Penggalian yang mengalami fluktuatif, dimana tahun 2022 sebesar 4,38%, selanjutnya tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 6,12%, dan tahun 2024 mengalami penurunan yaitu sebesar 4,90% [4]. Hal ini bisa mengindikasikan menurunnya keyakinan pelaku investasi atas perusahaan, dan memberi dampak pada penurunan minat investasi, yang berujung

pada penurunan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, unsur-unsur yang berdampak pada nilai entitas usaha menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan perusahaan.

Salah satu unsur utama yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Tingkat profitabilitas menunjukkan kapasitas entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasinya. Seiring meningkatnya tingkat profitabilitas, semakin bertambah pula kepercayaan investor terhadap performa suatu entitas, karena laba yang tinggi mencerminkan efisiensi pendayagunaan aset serta proyeksi perkembangan yang positif [5]. Kenaikan profitabilitas perusahaan mampu menjadi petunjuk positif bagi para pemilik modal untuk mengalokasikan dananya, Hal ini didasari oleh motivasi utama semua investor yang selalu mengharapkan *return* (tingkat pengembalian) yang paling optimal dari investasi mereka [6]. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung diasumsikan memiliki tingkat risiko yang lebih minim dan proyeksi pertumbuhan yang lebih positif. Persepsi positif ini akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan di pasar. Dengan demikian, profitabilitas bukan hanya menunjukkan hasil yang dicapai internal perusahaan, namun sekaligus memengaruhi bagaimana pasar menilai perusahaan tersebut.

Selain profitabilitas, penerapan *green accounting* juga semakin mendapat perhatian pada periode waktu belakangan ini. Pemahaman terkait masalah kelestarian lingkungan dan perubahan iklim membuat perusahaan bukan sekedar mengejar manfaat finansial saja, melainkan juga perlu melihat efek lingkungan hidup dari aktivitas bisnisnya. Mempertimbangkan aspek manfaat dan biaya ekologis dalam proses pengambilan keputusan bisnis adalah hal krusial yang dapat berdampak pada nilai perusahaan [7]. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* cenderung bercitra positif yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Ketika minat investor meningkat, ketertarikan terhadap pembelian saham perusahaan juga akan naik. Hal ini berpotensi menggerakkan peningkatan harga saham, yang akhirnya turut menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, *green accounting* bukan sebatas berguna sebagai alat pelaporan lingkungan, namun dapat menjadi strategi untuk menaikkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan dan persepsi positif pasar.

Penelitian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam hasil penelitian, termasuk yang dilakukan oleh [7] dan [6] yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian [8] dan [9] menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari [10] dan [11] menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitiannya [9] penelitiannya menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu terdapat temuan yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Sinyal

Teori Sinyal adalah konsep yang menjelaskan mengenai informasi (sinyal) yang dikirimkan pihak internal perusahaan (manajemen) kepada pihak eksternal (investor) berupa kualitas dan prospek perusahaan di pasar. Teori Sinyal menerangkan upaya apa yang harus dilaksanakan perusahaan untuk mengirimkan sinyal mengenai keadaan dan perkembangan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan [12]. Sinyal yang dikirimkan oleh perusahaan adalah informasi yang bisa dipakai oleh para investor untuk melihat kualitas perusahaan yang berdampak pada pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan [13].

Ketika perusahaan menyajikan informasi yang menunjukkan nilai dari suatu perusahaan, hal ini berguna sebagai sinyal yang memudahkan penanam modal dalam menganalisis potensi perusahaan dalam beberapa periode ke depan [14]. Teori sinyal memberikan pemahaman bahwa nilai perusahaan dapat dinilai oleh pihak investor melalui sinyal (informasi) yang dikirimkan perusahaan. Sinyal (informasi) yang dikirimkan perusahaan dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi, yang nantinya bisa menaikkan nilai perusahaan. Informasi dapat berupa tingkat profitabilitas, tanggung jawab dan keberlanjutan, serta Keputusan Perusahaan dalam melakukan investasi.

### 2.2. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kapasitas manajemen perusahaan dalam memperoleh profit [15]. Informasi mengenai tingginya tingkat capaian profitabilitas dari suatu entitas mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya serta kinerja keuangan yang baik. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada pemilik modal tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas yang

dicapai oleh suatu entitas dapat menjadi sinyal yang mampu membuat investor tertarik untuk melakukan investasi di entitas tersebut. Tingginya nilai profitabilitas, dapat menarik minat para investor untuk melakukan penanaman modal, dan kondisi tersebut akan membuat harga saham perusahaan menjadi tinggi. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi. Tingginya profitabilitas perusahaan merupakan jaminan kuat bagi investor akan pengembalian modal sendiri yang optimal, hal ini memicu minat investasi yang lebih besar, sehingga berdampak pada kenaikan harga saham dan secara keseluruhan meningkatkan nilai perusahaan [16].

### 2.3. *Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan*

*Green accounting* adalah serangkaian kegiatan yang meliputi identifikasi, pengakuan, pengukuran, penilaian, pelaporan, dan pengungkapan biaya lingkungan dengan tujuan mendukung upaya manajemen dalam mengendalikan dampak lingkungan [17]. Penerapan dan pengungkapan *green accounting* yang dilakukan perusahaan, bisa menjadi sinyal jika perusahaan telah melakukan pengelolaan yang baik dan berfokus pada keberlanjutan jangka panjang. Sinyal positif ini meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang baik tentu akan berpengaruh pada harga saham yang semakin naik dan membuktikan bahwa nilai perusahaan juga semakin meningkat [7]. Pengungkapan aktivitas sosial dan lingkungan mencerminkan etika bisnis yang kuat dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, kondisi ini memperkuat keyakinan kalangan investor atas peluang pertumbuhan perusahaan di waktu yang akan datang, sehingga berimplikasi pada kenaikan nilai perusahaan [15].

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder, yaitu data dalam bentuk angka yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah (1) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024, (2) perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan tahunan dari tahun 2022-2024, (3) perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian dari 2022-2024.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* adalah rasio yang dapat menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya, sehingga dapat diketahui apakah harga sahamnya *over valued* atau *under valued* dari nilai bukunya [15]. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *green accounting*. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* adalah indikator profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba [16]. *Green accounting* diukur menggunakan penilaian PROPER. PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan sebuah penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan [17]. Tingkat PROPER merupakan indikator skor pemeringkatan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Penelitian ini menggunakan regresi data panel sebagai metode analisis. Tujuan dari analisis regresi data panel adalah untuk mengetahui pengaruh dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi data panel dilakukan menggunakan perangkat lunak aplikasi statistik Eviews 13. Secara umum, persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$PBV_{it} = a + b_1ROA_{it} + b_2GA_{it} + E_{it}$$

Keterangan :

PBV = Firm Value;

a = Constanta;

b = Regression Coefficient;

ROA = Return On Asset;

GA = *Green Accounting*;

E = Error Term;  
i = Perusahaan  
t = Tahun

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif

Pada Hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
PBV	36	0,380000	9,030000	1,671944	1,684562
ROA	36	0,260000	60,260000	17,519722	14,892383
GA	36	3,000000	5,000000	3,944444	0,673772

Sumber : Data diolah dengan eviews 13

Hasil dari uji statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata 1,671944 dan nilai minimum 0,380000, nilai maksimum 9,030000, dengan standar deviasi 1,684562.

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 17,519722 dan nilai minimum 0,260000, nilai maksimum 60,260000, dengan standar deviasi 14,892383.

Variabel *Green Accounting* (GA) memiliki nilai rata-rata 3,944444 dan nilai minimum 3,000000, nilai maksimum 5,000000, dengan standar deviasi 0,673772.

##### 4.2 Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan regresi data panel sebagai metode analisis. Model regresi untuk menentukan persamaan regresi data panel yang telah dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.171587	1.639322	1.324686	0.1944
ROA	0.040023	0.018299	2.187133	0.0359
GA	-0.304436	0.404467	-0.752684	0.4570
R-squared	0.137251			
Adjusted R-squared	0.084963			
F-statistic	2.624920			
Prob(F-statistic)	0.008751			

Sumber : Data diolah dengan eviews 13

Berikut adalah model regresi data panel dalam penelitian ini:

$$PBV_{it} = 2.171587 + 0.040023ROA_{it} - 0.304436GA_{it} + E_{it}$$

Tabel 2 menunjukkan hasil uji regresi, dan uji dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan. Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan adalah 0,05 (5%).

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, hipotesis pertama adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif. Berdasarkan hasil uji antara variabel profitabilitas dan nilai perusahaan, nilai koefisien sebesar 0.040023 dengan nilai probabilitas  $0,0359 < 0,05$ , yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian [7] dan [6] yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, sehingga mendorong mereka untuk meningkatkan investasi pada perusahaan tersebut [7]. Tingkat profitabilitas perusahaan merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas berfungsi sebagai sinyal penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas cenderung meningkatkan persepsi positif investor terhadap perusahaan, sehingga mendorong minat investasi. Peningkatan minat investor ini selanjutnya berimplikasi pada kenaikan harga saham serta peningkatan nilai perusahaan.

#### 4.3.2 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, hipotesis kedua adalah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif. Berdasarkan hasil uji antara variabel *green accounting* dan nilai perusahaan, nilai koefisien sebesar - 0.304436 dengan nilai probabilitas  $0,4570 > 0,05$ , yang berarti bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian [10] dan [11] yang menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor penyebabnya adalah persepsi investor yang menganggap bahwa biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan lebih bersifat sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, bukan sebagai strategi yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan [18]. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan dan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan belum mampu meningkatkan kepercayaan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, keberadaan atau ketiadaan pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan tahunan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi meningkatkan persepsi positif investor, mendorong minat investasi, serta berimplikasi pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. 2) *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti ada atau tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan tahunan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya mengambil variabel profitabilitas, dan *green accounting* sebagai variabel independen dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, variabel nilai perusahaan hanya diukur menggunakan rasio PBV. Masih terdapat berbagai jenis pengukuran untuk variabel nilai perusahaan.

Bagi perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan tingkat profitabilitas melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien serta pemanfaatan aset secara optimal, karena profitabilitas terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, walaupun *green accounting* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, perusahaan tetap perlu menerapkannya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi serta wujud tanggung jawab dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, serta menggunakan alternatif pengukuran yang berbeda dalam mengukur variabel nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

[1] H. Afyiah, B. S. Jannah, and M. I. Junjuna, "PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN

- KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ( Studi Empiris Pada Perusahaan Yang terdaftar Di BEI Indeks LQ45 Pada Tahun 2019-2022 ) Oleh Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, vol. 12, no. 02, pp. 75–86, 2023.
- [2] A. L. Larastiwi and I. Setiadi, “Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan,” vol. 10, no. 1, pp. 37–46, 2024.
- [3] R. L. S. Makikama, Erika Takidah, and I. G. K. A. Ulupui, “Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Ekopedia J. Ilm. Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 450–458, 2025.
- [4] Badan Pusat Statistik, “Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2026,” bps.go.id. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=-/seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010--persen-.html>
- [5] B. Lim, J. Sotes-Paladino, G. J. Wang, and Y. Yao, “The value of growth: Changes in profitability and future stock returns,” *J. Bank. Financ.*, vol. 158, no. June 2021, p. 107036, 2024, doi: 10.1016/j.jbankfin.2023.107036.
- [6] N. K. Nilawati, N. L. Putu Sri, and P. Aristya, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Res. Account.*, vol. 4, no. 2, pp. 133–145, 2023.
- [7] F. B. Aswangga and A. A. Widoretno, “Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023),” *Ratio Reviu Akunt. Kontemporer Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 61–76, 2025, doi: 10.30595/ratio.v6i1.23922.
- [8] S. P. Julian and G. N. Febrianto, “Analisis Profitabilitas , Makro Ekonomi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2019-2023 .,” *J. Creat. Student Res.*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [9] E. D. Reza and A. Hanifah, “Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Konvensional,” *Akad. J. Mhs. Ekon. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 1109–1122, 2025.
- [10] N. E. N. Safitri and D. Widiyati, “Green accounting , pengungkapan sustainability reporting dan CSR terhadap nilai perusahaan,” pp. 17–27, 2023.
- [11] G. P. Melvani and R. J. Arsjah, “Pengaruh Green Accounting , Intellectual Capital dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan,” vol. 5, no. 6, pp. 1811–1821, 2025.
- [12] S. Khomilah, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45,” 2023.
- [13] Jessica and R. I. Arfianti, “MODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” vol. 14, no. 1, pp. 60–72, 2025.
- [14] S. Wijaya and I. R. Setyawan, “PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA,” *J. Manaj. BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, vol. 9, pp. 922–933, 2025.
- [15] M. V. Pramestya and J. Sjarief, “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” vol. 16, no. 02, pp. 149–166, 2024.
- [16] R. Satria, “PENGARUH CURRENT RATIO ( CR ) DAN DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) TERHADAP RETURN ON ASSET ( ROA ) PADA PT MAYORA INDAH TBK,” vol. 5, no. 2, pp. 440–447, 2022.
- [17] W. Muflihah and L. D. Pamungkas, “PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023),” *J. Akuntansi, Keuangan, Perpajak. dan Tata Kelola Perusah.*, vol. 2, no. 1, pp. 239–249, 2024.
- [18] C. D. Antonetta and F. Simon, “Pengaruh Pengungkapan Lingkungan , Sosial , dan Tatakelola (ESG) dan Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan,” vol. 10, no. 51, pp. 559–570, 2026.